

A. Pedoman wawancara (Terhadap orang tua subyek)

1. Bagaimana sosialisasi MRF terhadap seluruh anggota keluarga serta lingkungan sekitarnya?
2. Apakah MRF mampu melakukan aktifitasnya sendiri?
3. Aktifitas apa saja yang sudah mampu dilakukan oleh MRF?
4. Apakah MRF mempunyai kontak mata yang cukup baik, di dalam melakukan komunikasi dengan orang tua dan anggota keluarga lainnya?
5. Apakah MRF mampu untuk melakukan, misalnya mengambil barang yang diinginkan? Ataukah MRF cenderung untuk meminta bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya tersebut?
6. Kemampuan kemandirian apa saja yang sudah di miliki MRF 2 bulan kebelakang?
7. Perkembangan apa saja yang MRF miliki MRF dalam kemandirian saat ini?
8. Latihan-latihan apa saja yang sudah diberikan pada MRF dalam melatih kemandirian?
9. Hambatan-hambatan apa saja yang dialami oleh anak dalam melatih kemandirian?

B. Hasil observasi

(Kemandirian anak di tunjukan dengan huruf yang di cetak tebal)

Observasi hari pertama

Nama : Muhammad Fikry

Tempat/ tgl lahir : Bandung, 27 Maret 2005

Tanggal observasi : Sabtu, 31 juli 2010

Jam kedatangan observasi : 05.30

06.15 MRF bangun tidur lalu sembunyi dibalik selimut, mukanya terlihat sedikit, dan memainkan rambut kakak perempuannya yang berbaring disebelahnya. Kakak membalas menarik tangan MRF keduanya tertawa. Wajah MRF terlihat gembira meskipun masih ngantuk. Kakaknya menutupi seluruh badan MRF dengan bantal keduanya tertawa keras, MRF tidak melawan karena senang berguling dikasur dan sembunyi dibalik bantal setelah puas, kakaknya menarik MRF tangan MRF, mengajak turun dari ranjang MRF menurut, majahnya tetap terlihat bahagia.

06.30 kakanya mengajak MRF duduk diruang keluarga duduk rapih disofa (bardampingan) MRF duduk manis. Majalah anak disodorkan kakaknya. Kakaknya bercerita sekilas tentang monster hipokrito, sambil membuka-buka majalah, wajah MRF terlihat gembira, meskipun matanya kurang fokus, dan kurang mengerti maksud ceritanya. Meskipun masih bercerita

kakaknya tertawa karena MRF bosan dan meninggalkan kakaknya. Kakaknya memaksa MRF dengan menarik tangannya MRF dengan keras. MRF teriak, wajahnya sangat kesal. Peneliti segera menghampiri keduanya, ibu datang dan mengalihkan perhatian dengan mengajaknya sarapan. Sebelumnya MRF dibawa ke kamar mandi untuk BAK. MRF dipeluk ibunya hingga tenang, berjalan menuju meja kecil bersaji makanan khusus buat MRF makanannya sudah terpersi untuk MRF. Dengan menu nasi dan ayam goreng dengan bumbu kelapa. **Tangan MRF langsung memegang ayam.** Tapi dicegah ibunya. Karena MRF ingin mengambil ayam itu semua, MRF marah karena ayam goreng adalah makanan kesukaannya. Piring langsung diambil ibunya dan berkata “tidak...”. MRF berteriak marah “nggaaaaa...”. ibunya segera menyuapikan nasi dan ayam goreng dengan sendok kemulut MRF. MRF pun makan dengan lahap, MRF duduk tenang di kursi. Tidak boleh pergi sebelum makanan habis. Ibu duduk didepannya. Setiap MRF bereaksi ingin berdiri, ibu menahan dengan menekan bahu dan mendudukannya, MRF menurut.

09.00 Selesai makan, **MRF menyalakan TV.** Dibawa ke kamar ibunya untuk BAB, MRF jongkok tenang sambil memaikan air dan sambun, setelah beres ibunya masuk dan menceboki MRF. MRF kembali lagi ketempat TV. Kakaknya yang baru selesai sarapan, menghampiri duduk dilantai, mereka berdua duduk berdampingan. Kakaknya kembali menggodanya, pipi MRF dicubitnya, mungkin karena gemas. MRF marah, dan berbalik mencubit tangan kakaknya hingga merah. Wajahnya sangat kesal.

10.00 Ibunya menghampiri merangkul MRF dan membawanya ke kamar mandi

MRF langsung menyalakan keran dan menampung dengan ember lalu tangannya menarik ember kosong, menyimpannya dibawah keran yang menyala, setelah air penuh, ibu mematikan kerannya. MRF menggosokan sabun batang yang telah diambil dari rak sabun keseluruhan badannya hingga berbusa. Wajahnya gembira, dia tertawa keras. Dia celupkan sabun kedalam ember lalu mengangkatnya, dan menggosok-gosokan sabun di dalam gengaman tangan hingga berbusa banyak, mulutnya mengerucut meniup-niup busa, hingga mengeluarkan gelembung yang terbang lalu ditiupnya. dia meloncat-loncat gembira.

Ibunya menyodorkan sampo menuangkan ketangan MRF. Tangannya mengusap sampo kekepala sampai berbusa, dan MRF kembali mengambil sabun yang dikembalikan ibunya kerak sabun. MRF bermain sabun dan gelembung terus, ibu mengajak sikat gigi MRF menolak, dia berteriak “nggaaa...” ibunya membawa sikat gigi sendiri mencontohkan pada MRF. Tangan MRF disuruh memegang sikat gigi tanpa odol (karena MRF tidak suka rasa odol). Akhirnya MRF menirukan yang ibunya lakukan. Wajahnya terlihat cemas dan tidak suka. Ibunya berkata “pintar...”, lalu mengambil sikat gigi dari tangannya MRF. Ibu menyodorkan gayung isi air, MRF berkumur. **Gayung diambil MRF dia menyiduk air dan menyiramkan ke kepalanya berkali-kali dan badannya,** dia tertawa, matanya terpejam tapi senang sekali. Kedua tangannya mengusap-usap muka. Ibu datang membawa handuk lalu

mengeringkan badan MRF. Gayung MRF simpan didalam ember MRF keluar setelah setelah badannya dibalut handuk oleh ibunya. Dikursi sudah tersedia baju kaus, celana panjang jeans, singlet, celana dalam, kayu putih, sisir.

11.30 ibu mengeringkan lagi badan MRF. **MRF mengambil singlet lalu memasukan ke leher, ibu membantunya hingga selesai, MRF mengambil celana dalam memasukan kaki kanannya, lalu kaki kiri menariknya hingga perut, lalu celana jeans yang berkaret. MRF memakai dengan baik celana dan kaosnya, meskipun memerlukan waktu yang lama.** Ibunya mengusapkan kayu putih diperutnya, **MRF mengambil sisir lalu menyisir rambutnya,** ibu membantu merapihkan rambutnya MRF.

11.20 kakaknya menghmpiri sambil membaya vitamin dan sendok. MRF menggampai botol vitaminnya. “mau...?” tanya ibu kepadanya, MRF tertawa senang. Ibunya menyuapkan vitamin berganti dengan kakaknya. Kakaknyamenuntun tangan MRF, lalu menyodorkan sepatu dan bertanya pada MRF “mau ikut?”. **MRF langsung memakai sepatu model crocs** wajahnya gembira.

12.00 ayahnya datang dari berolah raga, lalu mengajak MRF dan kakaknya jalan-jalan naik motor. MRF lari keluar dan langsung naik motor didepan, kakaknya duduk dibelakang ayahnya, sebelum pergi MRF kiss bye pada ibunya, “daah MRF” kata ibunya, MRF balas melambai sambil tertawa.

1.00 MRF kembali kerumah dengan ayah dan kakaknya. **Setelah didepan pintu sepetu dilepas sendiri sebelum masuk rumah.** Ditangan MRF ada kantung plastik ibunya mengambilnya, ternyata berisi ayam KFC, MRF antusias mengejar ibu ke dapur, yang menyimpan ayam bersama nasi dalam piring MRF gembira, wajahnya ceria dia mengikuti ibunya terus, yang menyimpan piring diatas meja. Ibu menarik tangan MRF toilet untuk BAK dan MRF menurut. Keluar dari toilet, **berlari menuju meja untuk makan nasi sendiri, dengan tangan kanan.** Dipinggir piring kecil ada saus tomat **MRF lahap makan nasi dan ayam yang sebelumnya dicolek kesaus tanpa sendok,** duduk dengan rapi, wajahnya fokus pada meknan, hingga semua makanannya habis lalu **minum didalam gelas dan menambah air putih 2 kali.** Setelah sepotong dada ayam dan nasi habis, ibu menuntunya ke toilet untuk mencuci tangan. Karena kenyang dan cape MRF duduk setelah menyenderkan kepalanya kesofa sambil nonton TV bersama kakaknya yang tertidur, tak samapai 30 menit, **MRF beranjak menuju tempat tidur berbaring, lalu tertidur sendiri menghadap tembok disisi ranjang.**

15.30 MRF bangun, berbaring-bering diranjang sambil di goda ayahnya. Berguling-guling dan tertawa bersama, ayahnya membawa MRF turun ranjang dan mengajaknya bermain puzzle huruf. **MRF lancar memasukan angka 1 dan 3, 8 tapi yang lain kadang lupa.** Lalu bermain puzzle hewan MRF sangat serius menyusunnya, meskipun setelah tersusun 80% bosan lalu berlari **membuka-buka majalah ayahnya**

mendongengkan cerita dan tertawa bersama. Tak lama **MRF berlari keranjang dan meloncat-loncat seperti di trampolin wajahnya sangat gembira.** Kakaknya merengek ingin jalan-jalan sore. Mengajak MRF turun, menyodorkan sepatu langsung dipakai MRF, menyodorrkan jaket. Setelah pintu dibuka ibunya mereka berlari kemotor, tujuan jalan-jalan MTC.

20.00 pulang kerumah ternyata MRF tertidur dimotor karena lelah bermain selama hampir 2 jam di jurasic island dan setelah sebelumnya berlari-lari di hypermart.

Observasi hari kedua

Nama : Muhammad Fikry

Tempat/ tgl lahir : Bandung, 27 Maret 2005

Tanggal observasi : Minggu, 1 Agustus 2010

Jam kedatangan observasi : 05.30

06.30 bangun tidur tidak langsung turun dari tempat tidur, tapi memandang langit-langit kamar mata keatas dan muka gembira, kadang melihat jendela sekitar beberapa menit setelah bosan dia berguling sebentar, **turun dari kasur lalu keluar kamar dan memainkan mobil-mobilan yang ada dilantai.** Tangannya maju-mundurkan mobil-mobilan, sambil sesekali berkata “yaaa...”. MRF seringkali memainkan ban mobil-mobilan, saat melihat ayahnya baca koran, dia menghampiri lalu melihat bagian

belakang koran yang sedang dibaca ayahnya, MRF menarik koran meminta beberapa lembar koran, disodorkan lembaran bonus koran. Lalu **MRF membolak-balik koran dilantai**. Matanya tertarik pada iklan promosi belanja Griya minimarket yang full color. Dia menatap bagian itu cukup lama, sebelum akhirnya membuka halaman berikutnya, dan dia tertarik pada iklan HP. Dia melihatnya sangat serius sekali. Ibu mengajak MRF ke kamar mandi untuk BAK karena air pipis terlanjur mengenai celana, ibu langsung membuka baju MRF dan menyuruh MRF mandi. Ibunya menyodorkan sabun MRF senang sekali karena MRF suka sekali memaikan sabun. **Tangannya menggosok-gosokan sabun keseluruhan badannya, sebelumnya MRF mencelup-celupkan dulu kedalam gayaung yang dia isi air dari ember, ibu menyodorkan sampo. Dia langsung menyodorkan tangan seperti meminta sampo pun dituangkan kekedua tangan MRF. Tangannya langsung menggosokan kepala dengan sampo**, wajahnya sangat serius, setelah busa berlimpah, MRF meniupniupnya agar timbul balon-balon. Balonpun ada yang terbang. MRF senang sekali, berulang-ulang MRF melakukan hal itu, hingga akhirnya ibu menyodorkan gayung, dan **MRF menyiram kepalanya dengan air sampai bersih**. MRF diberi anduk oleh ibunya, lalu mengeringkan badannya sebelum diajak keluar kamar mandi. Ibu mengajak berpakaian, **MRF mengambil singlet dan memasukannya ke leher lalu ibu menyempurnakannya, MRF mengambil celana dalam memasukan kaki kanannya, lalu kaki kiri menariknya hingga perut,**

lalu celana. MRF memakai dengan baik celana dan kaosnya, sesekali dibantu ibunya.

07.20 MRF sarapan, kali ini ingin disuapi menunya nasi dan ikan goreng ibu menyuapi hingga selesai, sambil menonton TV, matanya serius melihat TV, terutama iklan.

07.45 MRF membuntuti ayahnya yang mau keluar **rumah. Dia langsung mencari sepatunya dan memakainya.** Menuju garasi dan naik motor lebih dulu. MRF ingin ikut ayahnya membeli alat kebersihan. MRF sangat antusias dan wajahnya gembira sekali. Ayahnya mengajak bicara “memang MRF mau kemana?” MRF tidak menjawab hanya tersenyum.

08.50 Pulang belanja MRF membawa plastik berisi makanannya sendiri. Tiga buah susu bantal rasa coklat, strawberi dan plain warna yang berbeda membuatnya tertarik untuk membeli, susunya itu tak langsung diminum tapi dibawanya duduk dikursi sambil melihat TV. Dipandanginya susu bantal itu. Dia tak langsung meminumnya. MRF simpat susu tersebut seolah-olah koleksinya. Kakaknya yang baru bangun melewati MRF sambil iseng mengambil susu plain , MRF langsung marah dan merebutnya. Kakaknya lari, dia pun mengejar, dia berusaha merebutnya lagi dan berhasil, dia berteriak “aaaa....”

MRF membawa ketiga susunya ke dalam kamar. Dibawa ketempat tidur, lalu disembunyikannya di dalam selimut, MRF keluar kamar, mencari ayahnya yang sedang mencuci motor. Dia pergi keteras, lalu ikut

bermain air melalui selang. Ayahnya melarang dan erebut selang air. MRF menangis ayahnya tertawa, lalu memberika selang air tadi. Ayahnya berkata sambil mengelus kepalanya “habis ini mandi lagi ya, tuh kotorkan”. “iyaaa...” ucap MRF, dia sangat senang membuat semprotan air dengan menutupi sebagian lubang selang, sesekali airnya disiramkan kekepalanya. Kakaknya ikut-ikutan bermain air. Kebetulan dia belum mandi, mereka bermain berdua meski sesekali berebut selang dan terjadi keributan. Ayahnya meleraai tapi MRF terlihat sangat menikmati bermain air bersama kakaknya.

10.05 Ibu mengajak MRF dan kakaknya ke kamar mandi. Lalu membersihkan mereka berdua. Setelah berpakaian, **MRF berlari kekamar, dia membawa ketiga susu bantalnya, dan membolonginya dengan sedotan sendiri dengan sedikit bantuan ibunya,** dengan serius diminumnya satu persatu. Kakaknya datang dengan membawa puzzle **MRF belajar memasang puzzle hewan untuk beberapa kotak yang kosong MRF bisa mengisinya. Tapi untuk mengisi semua setelah dipisah-pisahkan MRF belum bisa menyusun dengan sempurna.** Ibunya segera mengajak MRF untuk makan. Nasi putih dan tempe orak arik juga ayam goreng. MRF sepertinya lelah, dia tak mau makan sendiri, ibu menyuapi MRF makan dengan lahap, kadang dia berjalan-jalan mengelilingi rumah. Ibu melarangnya dan memintanya duduk MRF menurut.

- 12.00 **ibu mengajak MRF ke kamar membereskan tempat tidur Fikru sudah mengerti dan membantu ibunya menarik ujung-ujung seprai.** Diapun tidur dengan menghadap tembok. Tak lama diapun tertidur.
- 14.20 MRF bangun. Kakaknya masuk kamar dan mengajak MRF bermain pukul-pukulan bantal. MRF senang sekali walpun masih terlihat sisa-sisa ngantuk di wajahnya. MRF menggulung diri didalam selimut kakaknya menindihinya. MRF melawan dengan berbalik, kakaknya terjatuh dan mereka tertawa. Begitu terus berulang-ulang.
- 15.15 ada nenek datang. MRF dan kakak memburu oleh-oleh. Oleh-oleh nenek adalah ayam goreng serundeng kesukaan MRF. **Diapun pergi ke dapur, dan keluar dengan membawa piring, ayam dituangkan oleh MRF ke piring,** ibu membawa nasi putih, dan dan mengambil sepotong ayam, lalu menyimpannya di meja didepan MRF. MRF marah karena ingin menghabiskan semua ayam tetapi ibu melarang menghabiskan semua sekaligus. MRF makan sendiri, sebelumnya ibu mengajak MRF cuci tangan di kamar mandi. MRF serius makan bersama kakak yang menemani. **Dia mencuil ayam sedikit, menyendokan nasi, dan menyimpan cuilan ayam diatasnya, lalu memakannya.** Tapi MRF tak begitu tertarik dengan nasi, nasinya masih tersisa, sedangkan ayam sudah habis. **MRF mengambil gelas, menuangkan air dari dispenser, lalu meminumnya.** Kakak mengajaknya bermain lagi tangan MRF dituntun ke kamar, lalu kakak mengeluarkan puzzle huruf. MRF sudah bisa mencocokkan huruf dengan baik tapi masih sulit mengidentifikasi yang

mana huruf a,b,c, dst. Lalu **mereka bermain play doh, MRF membentuk bulatan-bulatan bola, lalu memasukan dohnya kedalam cetakan, dia mau membuat dora 3 dimensi**, mereka bermain dengan tekun mereka serius sekan terlihat sangat gembira.

17.00 nenek pamit pulang, MRF mencium tangan nenek dan kiss bye, lalu MRF diajak mandi dan kakak, karena akan jalan-jalan berkeliling naik motor bersama ayahnya.

17.45 semuanya kembali kerumah

18.15 MRF anteng nonton TV, tak tertarik ikut makan bersama keluarga, hanya tertarik pada roti tawar yang ada dimeja. **Di ambil dua buah roti, lalu dia menaburkan meses diatasnya, dimakannya roti mulai dari ujung**, selesai makan roti, MRF melihat ibu sholat magrib, dia masih sulit untuk ikut sholat, malah naik ke punggung ibu dan tertawa gembira.

Kakak mengajak MRF lomba lari di ruang tengah MRF mengikuti aba-aba kakaknya. Satu,dua, tiga, lalu mereka

19.00 MRF bersama ibunya dan peneliti melihat-lihat majalah bobo MRF tertarik pada iklan susu MRF wajahnya terlihat gembira. peneliti membacakan beberapa cerita, tapi MRF lebih suka melihat-lihat halaman iklan.

20.00 MRF terlentang di sofa ibu memijat-mijat kakinya. MRF terlihat senang dan tenang tapi **tak lama bangun dan mencari mobil-mobilannya**. Dia bermain anteng sendirian.

21.10 MRF terlihat mengantuk. Ibu mengajaknya ke kamar, MRF sudah bisa tidur sendiri tanpa ditemani, sebelumnya ibu mengajak berdoa. Dia hanya memandangi ibu sambil tersenyum.

Observasi hari ketiga

Nama : Muhammad Fikry

Tempat/ tgl lahir : Bandung, 27 Maret 2005

Tanggal observasi : Minggu, 8 Agustus 2010

Jam kedatangan observasi : 05.30

06.30 MRF baru bangun tidur, seperti biasa dia tidak turun dari tempat tidur dulu, tapi bermain-main dulu dengan berguling-guling dikasur dan selimutnya, MRF melamun dan tertawa. Ayahnya menghampiri MRF dan mengajak MRF untuk berantem-beranteman dengan bantal MRF sangat senang.

07.00 MRF diajak ke kamar mandi untuk BAK. Setelah itu MRF meminta tolong dibukan jelly yang dibawa oleh peneliti, dia sangat suka sekali dengan jelly. MRF memakan jelly-jelly tersebut, dia membuang bungkus jellinya

dimana saja dengan wajah tersenyum, peneliti menarik tangan MRF dan mengambil bungkus jelly tersebut dan membuangnya ketempat sampah.

08.00 Ibu membawa makan kali ini menu makannya nasi putih dan sop baso. MRF ingin makan di suapi peneliti menyuapinya, MRF makan dengan lahap.

08.30 Ibunya mengajak MRF dan membawanya ke kamar mandi **MRF langsung menyalakan keran dan menamping dengan ember**, kali ini MRF mandi bersama kakaknya. **MRF menggosokan sabun batang yang telah diambil dari rak sabun keseluruhan badannya hingga berbusa.** Wajahnya gembira, dia tertawa keras. Dia celupkan sabun kedalam ember lalu mengangkatnya, dan menggosok-gosokkan sabun di dalam genggam tangan hingga berbusa banyak, mulutnya mengerucut meniup-niup busa, hingga mengeluarkan gelembung yang terbang lalu ditiupnya. dia meloncat-loncat gembira. Kakaknya memberikan sampo menuangkan ketangan MRF. **Tangannya mengusap sampo kekepala sampai berbusa**, dan MRF kembali mengambil sabun. MRF bermain sabun dan gelembung terus bersama kakaknya, kakak mengajak sikat gigi MRF seperti biasa MRF menolak, dia berteriak “nggaaa...” kakaknya membawa sikat gigi sendiri mencontohkan pada MRF. Tangan MRF disuruh memegang sikat gigi tanpa odol (karena MRF tidak suka rasa odol). Ibu membawa anduk untuk mereka berdua karena sudah terlalu lama mereka bermain-main didalam kamar mandi.

- 09.30 MRF berpakaian sambil nonton TV. **Dia memasang kaos sendiri dan celana pendek dengan pinggang berkaret, MRF sudah bisa memakai sendiri walpun dengan waktu yang sangat lama untuk memakai baju.**
- 09.50 Peneliti mengajak MRF bermain bola di garasi **MRF menendang-nendang bola**, MRF sangat senang lalu peneliti mencoba untuk melempar bola tapi MRF masih sulit untuk menangkap bola, **MRF melempar balik ke pada peneliti wajahnya terlihat sangat senang.**
- 11.10 ada tamu yang datang kerumah MRF, dia disuruh suntangan oleh ibunya MRF menurut dan mencium menarik tangan tamu dan menciumnya. MRF dan peneliti duduk disofa MRF tertarik kepada gelang yang digunakan peneliti kiarena warnanya mencolok dia memaikannya dan memutar-mutar gelang yang sedang berada do pergelangan tangan peneliti.
- 12.00 MRF terlihat cape ibu membawanya kekemar dan MRF berguling-guling lalu tertidur. Dengan posisi menghadap ke tembok.
- 13.45 MRF bangun, berbaring-baring diranjang sambil di goda kakaknya. Berguling-guling dan tertawa bersama, kakak membawa MRF turun ranjang dan mengajaknya bermain puzzle huruf. MRF lancar memasukan angka. Lalu MRF berlari-lari kecil dan bolak-balik didalam rumah. Tak lama MRF berlari keranjang dan meloncat-loncat seperti di trampolin wajahnya sangat gembira. Ibu membawa makan untuk MRF nasi dan ayam goreng makan kesukaan MRF. MRF makan dengan lahap, MRF makan sendiri.

- 16.00 Kakaknya bermain diteras bersama teman-temannya bermain sepatu roda, MRF ikut bermain dan melihat kakaknya bermain sepatu roda. Setelah kakaknya selesai bermain sepatu roda, sepatu roda disimpan diteras **MRF mengambil dan memakainya, walpun dengan waktu yang sangat lama MRF bisa memakai sepatu itu wajahnya sangat gembira saat dia bisa memakai sepatu roda.** Peneliti dan ibunya mencoba membangunkan MRF untuk dapat berdiri tegak dengan sepatu roda, MRF dibawa mendekati pager dan ibunya menyuruh MRF memegang pager **MRF bisa berjalan dengan sepatu roda sambil berpegangan ke pager.** Sekitar 30 menit ibu membuka sepatu roda MRF dan membawa MRF untuk mandi, MRF mandi sendiri dan seperti biasa MRF senang dikamar mandi sambil bermain sabun.
- 18.15 MRF makan malam bersama kakaknya, sambil menonton TV
- 20.00 MRF loncat-loncat ditempat tidur bersama kakaknya, lalu mereka berdua berguling-guling ditempat tidur, dan tertidur.

C. Kemampuan Kemandirian Anak

Berdasarkan hasil observasi selama 5x16 jam dalam waktu 2 bulan, hasil pengamatan menunjukkan kemampuan yang berkaitan dengan kemandirian sebagai berikut :

- Makan dan minum
 - Bisa makan sendiri
 - Bisa menggunakan sendok sendiri
 - Menuangkan air minum sendiri
- Mandi
 - Bisa menyalakan keran
 - Menampung air dengan ember
 - Mengerti menggunakan sabun batang
 - Mengerti cara menggunakan sampo
 - Sudah mengerti cara membilas tubuh
 - Tapi bila MRF disuruh untuk gosok gigi dia suka menolak karena tidak suka.
- BAK

Bila ingin buang air kecil, langsung membuka celana dan berlari ke wc (meskipun sering pipis dicelana sebelum sampai wc)
- BAB

Setelah makan MRF dibawa ke kamar mandi untuk BAB. BAB sudah bisa di pispot berjongkok sambil memainkan air dan sabun.

- Berpakaian
 - Memakai singlet
 - Baju tanpa kancing
 - Baju berkancing masih belum sempurna
 - Memakai celana sendiri
 - Memakai kaos kaki sendiri
 - Memakai sepatu sendiri (meskipun masih terbalik menggunakan sepatu kanan dan kirinya)
- Mengurus diri sendiri
 - Menyisir sendiri
 - Mengerti cara pakai lotion anti nyamuk
 - Bisa diajak masak mengerti mematikan dan menyalakan komor (harus ada pengawasan yang ketat)
 - Bisa tidur sendiri
 - Merapihkan seprai sebelum tidur
- Main
 - Menyetel TV dan laptop sekaligus menghubungkan saklarnya
 - Menyetel DVD
 - Memaikan HP
 - Dapat mengelompokan warna
 - Memasang puzzle huruf (meskipun sulit untuk mengidentifikasinya)
 - Menunjukkan anggota badan (terutama yang ada diwajahnya)
 - Dapat membersihkan mainan bersama

- Menendang bola
- Melempar bola
- Memakai sepatu roda walpun dengan waktu yang lama (tapi besoknya disuruh memakai lagi dia sulit dan lupa cara pakainya bila tidak melihat contoh)



D. Rincian Program

- Melatih kepatuhan : Dalam melatih kepatuhan harus dilakukan secara berulang kali sehingga kepatuhan anak dapat terjaga secara konsisten. Pada saat mengajar kepatuhan kepada anak bisa di mulai dari memberikan intruksi “duduk” bagi anak yang senang berdiri, atau sebaliknya memberikan instruksi “berdiri” bagi anak yang senang “duduk”. Perlu diingat, bahwa kedua kemampuan ini tidak boleh diajarkan bersama, karena dapat membingungkan anak.

Cara melatih kepatuhan:

1. Dudukan anak di kuris menghadap anda
2. Bantu lah anak berdiri dengan mengangkat pinggangnya atau kedua pangkal lengannya. Jangan ada kata-kata yang terucap.
3. Instruksikan “duduk”
4. Tunggu hingga 5 detik, segera lakukan prompt dengan menekan kedua bahu anak, sehingga anak terduduk dikursinya.
5. Langsung beri imbalan.
6. Lakukan hal ini beberapa kali sampai anak secara mandiri mau duduk sendiri.
7. Apabila anak mampu duduk secara mandiri tiga kali berurutan tanpa prompt, maka tercapai lah kepatuhan anak.
8. Ulangi kepatuhan ini setiap kali anda memulai terapi, sehingga kepatuhan anak dapat terjaga secara konsisten.

- Melatih kontak mata : Melatih kontak mata akan mudah tercipta bila ada kehangatan dan kedekatan hubungan antara dua individu yang dapat membangkitkan rasa kasih sayang sewaktu terapi. Untuk mengajarkan kontak mata, perlu diusahakan agar kedua mata anda dan mata anak berada selevel.

Cara melatih kontak mata:

1. Setelah posisi mata anda dan mata anak berada selevel, hadapkan anak kepada anda
 2. Instruksikan “lihat” dan tunggu selama 5 detik apakah anak melakukan kontak mata dengan anda meskipun hanya sekilas. Anda menggerakkan tubuh dan kepala anda untuk mencari kontak mata dengan anak.
 3. Bila terjadi kontak mata segera beri imbalan
 4. Lakukan beberapa kali. Batasi pengulangan, maksimal 15 kali setiap sesi agar anda tidak bosan.
 5. Bila anak secara mandiri melakukan kontak mata dengan anda hingga tiga kali berturut-turut maka tercapai kontak mata pada anak.
- Melatih Kemandirian (kemampuan membantu diri) : bertujuan memupuk anak hidup mandiri dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari seperti diantaranya makan, minum mandi, BAB, BAK, memakai dan melepas pakaian dan kegiatan-kegiatan rutin lain.

Cara melatih kemandirian pada anak, sebagai berikut:

1. Makan menggunakan tangan
 Persiapan : roti, kentang atau nasi (makanan)

Prosedur :

- a. Dudukan anak dikursi (kursi makan anak) dan letakan makanan yang merupakan kesukaannya didepan anak.
- b. Pastikan anak membuat kontak mata dan secara pelan ambil sepotong makanan dan suapkan kemulut anda sendiri.
- c. Instrukan anak untuk meniru dan perhatikan respon anak. Lakukan satu siklus satu siklus samapai anak dapat menirunya.
- d. Bila koordinasi gerak motorik anak makin baik, perkecil irisan makanan tersebut.

2. Minum dari cangkir

Persiapan : siapkan cangkir plastik besar (tapi ringan) berisi air Minum.

Prosedur :

- a. Berdirilah dibelakangnya, peganglah cangkir dengan tangan anda dan naikkan ke arah mulutnya.
- b. Berdirilah dibelakangnya, tuntutangnya kecangkir, peganglah bersama-sama dan arahkan kemulutnya.
- c. Lakukan hal yang sama, tetapi sekarang peganglah pergelangan tangannya.
- d. Kemudian longgarkan pegangan anda pada pergelangannya secara perlahan-lahan, biarkan anak yang memegang cangkir sendiri.
- e. Kurangi pegangan anda menjadi sentuhan pada lengannya untuk mengingatkannya terhadap apa yang harus ia lakukan

3. Makan menggunakan sendok

Persiapan : Sebaiknya anak diajarkan terlebih dahulu untuk menyendokkan beras atau pasir. Bila anak sudah dapat memegang sendok dengan benar dan menahan beras atau pasir disendoknya, barulah anak mulai diajarkan makan dengan sendok. Siapkan sendok dan makanan

Prosedur :

- a. Pegang sendok pada tangan anak dan pimpin dengan tangan anda kearah makanan tersebut.
- b. Benamkan sendok kedalam makanan tersebut lalu arahkan kemulut anak.
- c. kurangi bimbingan anda pada tangannya dengan mengurangi tekanannya
- d. kemudian naikan tangan anda kepergelangan tangan, lalu kelengannya dan akhirnya lepaskan tangan anda
- e. ulangi terus dengan jenis makanan lai, sampai anda dapat menyuruhnya memegang sendok sendiri dan biarkan dia makan sendiri tanpa bantuan.

4. Toilet training

Persiapan : Tempat duduk toilet (WC)

Prosedur :

- a. Dudukan anak setiap jam diatas WC selama 5 menit.
- b. Setiap anak melakukan yang benar berikan imbalan yang dapat pegang atau berilah anak kalimat positif (bagus, pintar).
- c. Bila setelah 5 menit tidak ada respon, pindahkan anak secara lembut tapi jangan diberi imbalan.

- d. Pimpin anak dengan lembut dan jangan tunjukkan kekesalan apabila anak buang air dicelana.
- e. Perkenalkan anak untuk ke kloset dengan kata-kata pipis atau e'ek.

5. Menggosok gigi

Persiapan : sikat gigi anak, odol anak, gelas bersih air minum (untuk kumur)

Perosedur :

- a. Terapis berdiri berdampingan dengan anak.
- b. Terapis menggosok gigi sendiri dan anak disuruh melihat .
- c. Oleskan odol anak ke bibir anak, agar anak merasakannya.
- d. Kemudian trapis berdiri dibelakang anak.
- e. Siapkan sikat gigi anak yang sudah diberi sedikit odol anak (untuk memasang odol dilakukan latihan tersendiri).
- f. Arahkan tangan anak untuk memegang sikat gigi dan arahkan kemulut anak
- g. Masukkan diantara kedua bibir anak
- h. Gosokan sikat gigi anak keatas dan kebawah secara lembut sambil anak diajak bicara.
- i. Setelah beberapa kali digosok anak disuruh berkumur-kumur dengan air minum dari gelas
- j. Pada hari berikutnya kurangi pegangan pada anak secara bertahap sampai anak mampu menggosok sendiri.
- k. Janagn lupa berikan imbalan setiap anak berhasil melakukannya.

E. Hasil wawancara

Berikut hasil wawancara yang dilaksanakan oleh penelitian terhadap orang tua dari subjek yang diteliti.

Wawancara terhadap orang tua MRF :

1. Bagaimana sosialisasi MRF terhadap seluruh anggota keluarga serta lingkungan sekitarnya?

Uraian jawaban : Baik

2. Apakah MRF mampu melakukan aktifitasnya sendiri?

Uraian jawaban : Ada yang sudah MRF bisa, namun terkadang masih dibantu

3. Aktifitas apa saja yang sudah mampu dilakukan oleh MRF?

Uraian jawaban : Bisa makan menggunakan sendok, menuangkan air minum sendiri, berpakaian, mandi

4. Apakah MRF mempunyai kontak mata yang cukup baik, di dalam melakukan komunikasi dengan orang tua dan anggota keluarga lainnya?

Uraian jawaban : Tidak MRF cenderung tidak memiliki kontak mata bila diajak komunikasi

5. Apakah MRF mampu untuk melakukan, misalnya mengambil barang yang diinginkan? Ataupun MRF cenderung untuk meminta bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya tersebut?

Uraian jawaban : Sudah bisa

6. Kemampuan kemandirian apa saja yang sudah di miliki MRF 2 bulan kebelakang?

Uraian jawaban :

- Makan dan minum sendiri bila ingin minum MRF sudah mampu menuangkan air sendiri kedalam gelas,
- Mandi sudah bisa sendiri hanya terkadang masih dibantu seperti menuangkan sampo ke tangannya, namun bila gosok gigi MRF masih tidak mau (karena tidak suka dengan rasa pastagigi) orang tua mencotohkan dan bersama-sama MRF melakukan gosok gigi
- Memakai baju tanpa kancing MRF sudah bisa dan memakai celana sendiri
- Memakai sepatu sendiri (meskipun masih terbalik menggunakan sepatu kanan dan kirinya)
- MRF bisa tidur sendiri

7. Perkembangan apa saja yang MRF miliki MRF dalam kemandirian saat ini?

Uraian jawaban: Perkembangan MRF sekarang adalah Bila ingin buang air kecil, langsung membuka celana dan berlari ke wc (meskipun sering pipis dicelana sebelum sampai wc). Hanya itu perkembangan MRF karena perkembangan yang ditunjukkan subjek sangatlah lama butuh waktu bertahun-tahun.

8. Latihan-latihan apa saja yang sudah diberikan pada MRF dalam melatih kemandirian?

Uraian jawaban : Latihan yang diberikan kepada MRF harus terus menerus dan bertahap. Hal yang dilakukan adalah

- Melatih kepatuhan
- Melatih kontak mata,
- Mengajarkan kemampuan kemandirian pada MRF
 - Makan menggunakan tangan

Persiapan : roti, kentang atau nasi (makanan)

Prosedur :

 - a. Dudukan anak dikursi (kursi makan anak) dan letakan makanan yang merupakan kesukaannya didepan anak.
 - b. Pastikan anak membuat kontak mata dan secara pelan ambil sepotong makanan dan suapkan kemulut anda sendiri.
 - c. Instrukan anak untuk meniru dan perhatikan respon anak. Lakukan satu siklus satu siklus samapai anak dapat menirunya.
 - d. Bila koordinasi gerak motorik anak makin baik, perkecil irisan makanan tersebut.

- Minum dari cangkir

Persiapan : siapkan cangkir plastik besar (tapi ringan) berisi air

Minum.

Prosedur :

- a. Berdirilah dibelakangnya, peganglah cangkir dengan tangan anda dan naikkan ke arah mulutnya.
- b. Berdirilah dibelakangnya, tuntuntangannya kecangkir, peganglah bersama-sama dan arahkan kemulutnya.
- c. Lakukan hal yang sama, tetapi sekarang peganglah pergelangan tangannya.
- d. Kemudian longgarkan pegangan anda pada pergelangannya secara berlahan-lahan, biarkan anak yang memegang cangkir sendiri.
- e. Kurangi pegangan anda menjadi sentuhan pada lengannya untuk mengingatkannya terhadap apa yang harus ia lakukan

- Makan menggunakan sendok

Persiapan : Sebaiknya anak diajarkan terlebih dahulu untuk menyendokan beras atau pasir. Bila anak sudah dapat memegang sendok dengan benar dan menahan beras atau pasir disendoknya, barulah anak mulai diajarkan makan dengan sendok.

Siapkan sendok dan makanan

Prosedur :

- a. Pegang sendok pada tangan anak dan pimpin dengan tangan anda kearah makanan tersebut.

- b. Benamkan sendok kedalam makanan tersebut lalu arahkan kemulut anak.
- c. kurangi bimbingan anda pada tangannya dengan mengurangi tekanannya
- d. kemudian naikan tangan anda kepergelangan tangan, lalu kelengannya dan akhirnya lepaskan tangan anda
- e. ulangi terus dengan jenis makanan lai, sampai anda dapat menyuruhnya memegang sendok sendiri dan biarkan dia makan sendiri tanpa bantuan.

- Toilet training

Persiapan : Tempat duduk toilet (WC)

Prosedur :

- a. Dudukan anak setiap jam diatas WC selama 5 menit.
- b. Setiap anak melakukan yang benar berikan imbalan yang dapat pegang atau berilah anak kalimat positif (bagus, pintar).
- c. Bila setelah 5 menit tidak ada respon, pindahkan anak secara lembut tapi jangan diberi imbalan.
- d. Pimpin anak dengan lembut dan jangan tunjukan kekesalan apabila anak buang air dicelana.
- e. Perkenalkan anak untuk ke kloset dengan kata-kata pipis atau e'ek.

- Menggosok gigi

Persiapan : sikat gigi anak, odol anak, gelas bersih air

minum (untuk kumur)

Perosedur :

- a. Terapis berdiri berdampingan dengan anak.
 - b. Terapis menggosok gigi sendiri dan anak disuruh melihat .
 - c. Oleskan odol anak ke bibir anak, agar anak merasakannya.
 - d. Kemudian trapis berdiri dibelakang anak.
 - e. Siapkan sikat gigi anak yang sudah diberi sedikit odol anak
(untuk memasang odol dilakukan latihan tersendiri).
 - f. Arahkan tangan anak untuk memegang sikat gigi dan arahkan
kemulut anak
 - g. Masukkan diantara kedua bibir anak
 - h. Gosokan sikat gigi anak keatas dan kebawah secara lembut
sambil anak diajak bicara.
 - i. Setilah beberapa kali digosok anak disuruh berkumur-kumur
dengan air minum dari gelas
 - j. Pada hari berikutnya kurangi pegangan pada anak secara
bertahap sampai anak mampu menggosok sendiri.
 - k. Janagn lupa berikan imbalan setiap anak berhasil melakukannya.
9. Hambatan-hambatan apa saja yang dialami oleh anak dalam melatih kemandirian?

Uraian jawaban : MRF belum ada kontak mata dan belum bisa berbicara.